

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS* DAN *DEBT TO ASSETS RATIO*  
TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016**



Skripsi Oleh

**DESY RATNASARI**

**01031481619066**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana*

*Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN  
KOMPREHENSIF**

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS* DAN *DEBT TO ASSETS RATIO* TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016**

Disusun Oleh :


Nama : Desy Ratnasari  
NIM : 01031481619066  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan Umum

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing


Ketua,

  
Abukosim, S.E., M.M., Ak  
NIP.196205071995121001

Tanggal

\_\_\_\_\_

Anggota,

  
Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak  
NIP.196503111992032002

Tanggal

\_\_\_\_\_

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS* DAN *DEBT TO ASSETS RATIO*  
TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016**

Disusun oleh :

Nama : Desy Ratnasari  
NIM : 01031481619066  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Akuntansi Keuangan Umum

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 28 Juni 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang,

Ketua



Abukosim, S.E..M.M..Ak  
NIP.196205071995121001

Anggota



Hj.Rina Tjandrakirana DP, SE..M.M..Ak  
NIP. 196503111992032002

Anggota



Eka Meirawati, S.E..M.Si..Ak  
NIP.196905251996032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E. M.Acc. Ak.  
NIP. 197303171997031002

...

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desy Ratnasari  
NIM : 01031481619066  
Fakultas : Ekonomi  
Bidang Kajian : Akuntansi Keuangan  
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

*Pengaruh Return On Assets dan Debt to Assets Ratio Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*

Pembimbing :

Ketua : Abukosim, S.E.,M.M.,Ak  
Anggota : Hj.Rina Tjandrakirana DP, SE.,M.M.,Ak  
Tanggal Ujian : 28 Juni 2018

Adalah benar karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 29 Juni 2018

Pembuat Pernyataan

Desy Ratnasari  
01031481619066

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

***Motto :***

*Allah SWT tidak akan membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya.*

*(Q.S. Al Baqarah : 283)*

*Sesungguhnya dosa terbesar adalah ketakutan, rekreasi terbaik adalah bekerja, musibah terdahsyat adalah keputusan, keberanian terbesar adalah kesabaran, guru terbaik adalah pengalaman, kehormatan tertinggi adalah kesetiaan, sumbangan terbesar adalah prestasi dan modal terbesar adalah kemandirian.*

*(Ali Bin Abi Thalib)*

***Ku persembahkan Skripsi ini untuk :***

- *Allah SWT*
- *Kedua Orang tua*
- *Saudara – saudaraku*
- *Teman - temanku*
- *Almamaterku*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian ini. Penelitian ini mengenai pengaruh return on assets dan debt to assets ratio terhadap pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 dibuat dalam bentuk skripsi sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada S1 ekonomi jurusan akuntansi. Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti mendapatkan bantuan moril dan materil dari berbagai pihak. Tanpa bantuan tersebut, tentu saja usaha peneliti lakukan tidak akan membuahkan hasil yang maksimal.

Sehubungan dengan hal itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada mereka yang telah berjasa dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terimakasih yang pertama peneliti sampaikan kepada dosen pembimbing Bapak Abukosim, S.E., M.M., Ak dan Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak yang telah membimbing peneliti hingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Selain itu peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa S1 asal D3 Ekonomi jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan semangat dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Akhirnya peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca terhadap penelitian yang telah disusun ini. Harapan peneliti agar penelitian ini

dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu dalam bidang ekonomi khususnya akuntansi.

Palembang, Juli 2018

Peneliti

(Desy Ratnasari)

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi tugas akhir dan syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S1) Universitas Sriwijaya .

Penelitian ini disusun dengan sebaik-baiknya, dalam menyusun penelitian ini terdapat banyak kendala-kendala yang penulis hadapi. Namun berkat doa, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak semua kendala tersebut dapat teratasi. Untuk itu dengan segala hormat penulis dalam kesempatan ini mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, sebagai Rektor Universitas Sriwijaya Palembang
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah M.Si. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, SE., M.Acc., Ak., sebagai ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj, Rina Tjandrakirana., SE., M.Si., Ak. sebagai Ketua Program Ekstension Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Abukosim, SE., M.M., Ak dan Ibu Hj, Rina Tjandrakirana., SE., M.M., Ak. sebagai pembimbing skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam penulisan skripsi ini.



6. Ibu Eka Meirawati S.E.,M.Si.,Ak sebagai penguji ujian komprehensif yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang berguna bagi penulis dalam skripsi ini.
7. Ibu Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak sebagai pembimbing akademik yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
8. Seluruh dosen-dosen serta seluruh Staff Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang yang telah membantu penulis.
9. Seluruh Staff Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan ini.
10. Kedua Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materil terhadap penulis dalam menyusun skripsi ini. Serta doa mereka yang tak pernah henti-hentinya untuk penulis. Semoga Allah SWT membalas semua yang mereka berikan.
11. Saudaraku tersayang Agus sugianto, Rinika sari dan Jaka saputra yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. yang tidak pernah lelah mendukung serta mendoakan penulis.
13. Sahabatku Novrin Wini Dwi Putri yang telah melewati semua masa sulit bersama serta sudah menjadi pembimbing ke tiga dalam penelitian ini, terimakasih atas dukungan kalian akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
14. Marsya Miandari, Shela Andasuri, Cendri Juniar, Yuni Maharani, dan seluruh teman-teman Jurusan Akuntansi asal DIII angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Kampus Palembang.

15. Semua pihak yang telah memberikan dukungan doa yang secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua budi baik dan berkah kepada kita semua, Amiin Amiin Ya Robal Alamin.

Penulis,

Desy Ratnasari  
01031481619066

## RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Desy Ratnasari  
Jenis Klammin : Perempuan  
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 02 Desember 1994  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jl. Letnan Mukmin gg.Kgs.naning no.991  
B RT/RW.017/006  
Palembang  
Alamat E-mail : desyr215@gmail.com  
Pendidikan Formal :

2001 -2006	SD Quraniyah 3	
2006- 2009	SMP Negeri 6 Palembang	
2009-2012	SMA Arinda Palembang	IPS
2012-2015	DIII Ekonomi Universitas Sriwijaya	Akuntansi

Pendidikan Non Formal :

- Kursus Akuntansi di Prospek
- Kursus Komputer di Palcomtech

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh *return on assets* dan *debt to assets ratio* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang digunakan yaitu seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dan mempunyai variabel terkait penelitian dari tahun 2012 sampai dengan 2016. Dalam penelitian ini terdiri atas 2 variabel independent dan 1 variabel dependent yaitu *return on assets* dan *debt to assets ratio* merupakan variabel independent dan pengungkapan *corporate social responsibility* merupakan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang tujuannya untuk memenuhi persyaratan statistik pada analisis linier berganda dan agar data yang diuji tidak bias. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Metode analisis yang digunakan dengan menggunakan metode analisis linier berganda dengan melakukan uji f dan uji t untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dan *debt to assets ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

*Kata Kunci : Return On Assets, Debt to Assets Ratio, Corporate Social Responsibility*

Ketua

Abukosim, S.E., M.M., Ak  
NIP.196205071995121001

Anggota

Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE., M.M., Ak  
NIP.196503111992032002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc. Ak.  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRACT

This study discusses the *return on assets* and on the disclosure *debt to asset ratio* of *corporate social responsibility* on securities companies used in the period of Indonesia's securities period 2012-2016. This study uses secondary data obtained from the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The data used are the data on the BEI and there are different variables from 2012 to 2016. In this study consists of 2 independent variables and 1 dependent variable is the *return on assets* and *debt to asset ratio* as an independent variable and the disclosure of the company's responsibility social responsibility is the dependent variable. The method used to analyze multiple data and to allow unbiased bias. The classical test performed consisted of normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroscedasticity test. Analytical process used with multiple linear method by conducting test and test for hypothesis. The results showed that the *return on assets* did not significantly influence the disclosure of *corporate social responsibility* and *debt to asset ratio* significantly to the disclosure of *corporate social responsibility*.

*Keywords: Retrun On Asset, Debt to Assets Ratio, Corporate Social Responsibility*

Ketua



Abukosim, S.E., M.M., Ak  
NIP.196205071995121001

Anggota



Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE., M.M., Ak  
NIP.196503111992032002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E, M.Acc. Ak.  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi dari mahasiswa :


Nama : Desy Ratnasari  
NIM : 01031481619066  
Jurusan : Akuntansi  
Judul : Pagaruh *Return On Assets* dan *Debt to Assets Ratio*  
Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*  
Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2012-2016

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.


Palembang, 28 juni 2018

Pembimbing Skripsi

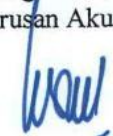
Ketua

  
Abukosim, S.E., M.M., Ak  
NIP.196205071995121001

Anggota

  
Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE., M.M., Ak  
NIP.196503111992032002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

  
Arista Hakiki, S.E, M.Acc. Ak.  
NIP. 197303171997031002

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1    Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	11
1.3    Tujuan Penelitian .....	11
1.4    Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1    Landasan Teori .....	13
2.1.1    Teori legitimasi .....	13
2.1.2    Teori Stakeholder .....	16

2.1.3	Definisi <i>Corporate Social responsibility</i> .....	18
2.1.3.1	Prinsip Corporate Social Responsibility .....	20
2.1.3.2	Manfaat Corporate Social Responsibility .....	21
2.1.3.3	Pengungkapan CSR berdasarkan ISO26000 .	22
2.1.4	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Corporate Social responsibility .....	29
2.2	Penelitian Tersdahulu .....	32
2.3	Penurunan Hipotesis .....	34
2.3.1	Hubungan Return On Assets dengan CSR Disclosure.....	34
2.3.2	Hubungan Debt to Assets Ratio dengan CSR Disclosure .....	35
2.4	Kerangka Pemikiran .....	36
2.5	Hipotesis .....	36

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Ruang Lingkup Penelitian .....	37
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	37
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.4	Populasi dan Sampel .....	38
3.4.1	Populasi .....	38
3.4.2	Sampel .....	38



3.5	Teknik Pengambilan Sampel .....	39
3.6	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	40
	3.6.1 Variabel Dependen .....	40
	3.6.2 Variabel Independen .....	41
3.7	Metode Analisis Data .....	43
	3.7.1 Uji Statistik Deskriptif .....	43
	3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	44
	3.7.2.1 Uji Normalitas .....	44
	3.7.2.1 Uji Multikolonieritas .....	45
	3.7.2.2 Uji Autokorelasi .....	45
	3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas .....	47
	3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	47
	3.7.4 Uji Hipotesis .....	48
	3.7.4.1 Uji Statistik t .....	48
	3.7.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	
	.....	50
	3.7.5 Analisis Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )	
	dan Korelasi (R) .....	51
	3.7.5.1 Menentukan Koefisien Determinasi Parsial ( $R^2$ )	
	.....	51

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	52
4.2	Hasil Analisis Data .....	53
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	53
4.3	Analisis Regresi Linier Berganda .....	55
4.4	Uji Asumsi Klasik .....	56
4.5	Uji Hipotesis .....	61
4.6	Analisis Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ ) Korelasi (R) .....	64
4.7	Pembahasan .....	65

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan .....	67
5.2	Saran .....	68

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
-----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Alur Pikir .....	36
------------	------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar Pengungkapan Kinerja Sosial Perusahaan .....	29
Tabel 2.2	Daftar Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan Dalam Sampel Penelitian .....	40
Tabel 4.1	Sampel Perusahaan .....	53
Tabel 4.2	Descriptive Statistics .....	53
Tabel 4.3	Analisis Regresi Linier Berganda .....	55
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov .....	57
Tabel 4.5	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	58
Tabel 4.6	Hasil Uji Auto Korelasi-Durbin Watson .....	59
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolonieritas .....	60
Tabel 4.8	Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	62
Tabel 4.9	Hasil Uji Signifikansi (Uji Statistik F) .....	63
Tabel 4.10	Analisis Koefisien Determinasi Berganda .....	64

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Perusahaan dianggap banyak memberi keuntungan bagi masyarakat, seperti memberikan kesempatan kerja, menyediakan barang konsumsi, jasa, membayar pajak, memberi sumbangan, dan lain-lain. Namun dibalik itu semua, keberadaan perusahaan ternyata juga banyak menimbulkan berbagai persoalan sosial dan lingkungan, seperti : polusi udara, keracunan, kebisingan, diskriminasi, pemaksaan, kesewenang-wenangan, produksi makanan haram serta bentuk negative externalities lain (Harahap, 2001).

Banyaknya kasus-kasus atau fenomena yang terjadi di Indonesia, khususnya di daerah-daerah yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah banyak diakibatkan karena ketidakpedulian perusahaan terhadap kerusakan yang ditimbulkan perusahaan itu sendiri. Sebagai contoh kasus yang dilakukan oleh PT. Freeport Indonesia yang melakukan perusakan lingkungan di daerah Papua yang dinilai tidak memenuhi batas air limbah dan telah mencemari biota laut, lumpur panas Lapindo di Sidoarjo yang dinobatkan sebagai perusahaan yang tidak bertanggung jawab, pencemaran Teluk Buyat oleh PT. Newmont Minahasa Raya. Ada lagi kasus pencemaran sungai yang dilakukan oleh Arutmin sungai di Kalimantan Selatan, pencemaran sungai Sagatta yang dilakukan oleh perusahaan tambang Bakrie ([www.daerah.sindonews.com](http://www.daerah.sindonews.com)), dan konflik masyarakat Aceh

dengan Exxon Mobil yang mengelola gas bumi di Arun membuat masyarakat memiliki pandangan negatif kepada perusahaan.

Semakin berkembangnya teknologi dan informasi maka masyarakat semakin bersikap lebih kritis terhadap setiap informasi kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, termasuk aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh karena itu, adanya perusahaan yang bergerak di bidang pemanfaatan sumber daya alam baik secara langsung maupun yang tidak langsung tentu memberikan dampak pada lingkungan sekitarnya. Adanya dampak lingkungan tersebut mempengaruhi kesadaran masyarakat akan pentingnya melaksanakan tanggung jawab sosial atau yang dikenal dengan CSR (*Corporate Social Responsibility*).

CSR menekankan bahwa perusahaan harus mengembangkan etika bisnis dan praktik bisnis yang berkesinambungan (*sustainable*) secara ekonomi, sosial dan lingkungan. Hal terpenting dari pelaksanaan tanggung jawab sosial adalah memperkuat keberlanjutan perusahaan itu sendiri dengan jalan membangun kerjasama antar stakeholder yang difasilitasi perusahaan tersebut dengan menyusun program-program pengembangan masyarakat di sekitarnya.

CSR juga mengandung pengertian bahwa seperti halnya individu, perusahaan memiliki tugas moral untuk berlaku jujur, mematuhi hukum, menjunjung integritas, dan tidak korupsi. Tanggung jawab sosial perusahaan telah menjadi suatu kebutuhan yang dirasakan bersama antara pemerintah, masyarakat,

dan dunia usaha berdasarkan prinsip kemitraan dan kerjasama (Departemen Sosial, 2007) dalam Ardilla (2011).

Pelaksanaan CSR di Indonesia telah mendapat sorotan dari pemerintah diantaranya dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) yang disahkan pada 20 Juli 2007. Menurut UU No 40 tahun 2007 pasal 74 (1) “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”. Tanggapan akan pengungkapan CSR juga ditanggapi oleh dunia akuntansi. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) sebagai penyusun standar akuntansi yang berlaku di Indonesia yang memberikan tanggapan melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 1 paragraf ke 9 yaitu :

“Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan, seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (value added statement) khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting.”

Kewajiban pengungkapan CSR di Indonesia juga disampaikan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) melalui Surat Keputusan KEP-431/BL/2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik yang mewajibkan perusahaan melampirkan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan.

Perbandingan dana CSR dengan laba bersih merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai komitmen perusahaan terhadap isu sosial di sekelilingnya. Beberapa regulasi seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diturunkan dalam Peraturan Pemerintahan Nomor 47 Tahun 2012, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Asing belum mengatur secara jelas jumlah anggaran yang dialokasikan untuk CSR.

Adapun peraturan yang ditetapkan oleh Menteri BUMN Nomor 236/MBU/2003 yang di revisi melalui Per-05/MBU/2007 tentang pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yaitu :

“Dalam regulasi ini alokasi dana PKBL 4% dari laba yang terdistribusi sebesar 2% untuk kemitraan dan 2% untuk bina lingkungan. Regulasi ini hanya berlaku untuk perusahaan yang berstatus BUMN. Proper memustuskan bahwa persentase minimal antara dana CSR dengan laba bersih sebesar 1%. Angka ini jauh lebih rendah atau 0,25% dari ketentuan regulasi yang ditujukan untuk perusahaan yang berstatus BUMN”

Namun, menurut *Term of Reference* Panitia Kerja *Corporate Social Responsibility* (CSR) Komisi VIII DPR (2012) dalam *A+ CSR Indonesia* (2013) UU PT tidak menyebutkan secara rinci berapa besaran biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk CSR, serta sanksi bagi yang melanggar. Tidak adanya peraturan yang menentukan batasan minimum pengungkapan CSR dan sanksi hukum yang tegas membuat perusahaan dapat dengan bebas melaksanakan CSRnya sesuai dengan standar menurut perusahaan itu sendiri.



Di Indonesia saat ini pelaksanaan pengungkapan CSR belum terealisasi secara optimal. Hal ini dibuktikan dalam publikasi program penilaian peringkat kinerja perusahaan (PROPER) tahun 2015 yang diputuskan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang menyatakan bahwa terdapat beberapa perusahaan yang masuk dalam kategori merah dan hitam. Kategori merah adalah upaya perusahaan dalam mengelola lingkungan, tetapi belum sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Sedangkan kategori hitam adalah aktivitas perusahaan yang menyebabkan pencemaran dan kerusakan lingkungan karena kelalaian perusahaan dan pelanggaran aturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai konsep populer, CSR nyatanya belum memiliki defenisi yang tunggal. Pengertian CSR telah dikemukakan oleh banyak pakar dan lembaga lembaga yang terkait. Lembaga internasional *The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)* yang berdiri tahun 1995 dan beranggotakan lebih dari 120 perusahaan multinasional yang berasal dari 30 negara mendefenisikan CSR sebagai sebuah komitmen dari bisnis atau perusahaan untuk berperilaku etis, dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan sejalan meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas local dan masyarakat luas.

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sering disebut sebagai *social disclosure, corporate social reporting, social accounting* atau *corporate social responsibility* merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap sebuah

kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat luas (Trisnawati, 2014).

Pelaksanaan CSR tidak akan terlepas dari karakteristik perusahaan yang baik. Karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR karena luas dan jenis pengungkapan CSR yang dilakukan akan didasarkan pada karakteristik dari operasi serta kegiatan dari perusahaan tersebut.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir, 2004). Hubungan antara profitabilitas dengan pengungkapan CSR menurut Belkoni dan Kaprik (1989) dalam Nurkhin (2009) paling baik diekspresikan dengan pandangan bahwa tanggapan sosial yang diminta dari manajemen sama dengan kemampuan yang diminta untuk membuat suatu perusahaan memperoleh laba.

Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan kesempatan manajemen (agen) untuk melakukan pengungkapan CSR. Perusahaan akan melakukan pengungkapan CSR lebih luas apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi.

*Leverage* merupakan penggunaan instrumen keuangan atau modal pinjaman, seperti *margin* yang bertujuan untuk meningkatkan potensi pengembalian investasi (Rahman dan Widyasari, 2008). *Leverage* dapat diciptakan melalui opsi, *margin*, dan lain-lain. *Leverage* juga merupakan alat yang digunakan untuk

mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai aset perusahaan pada kreditor.

Menurut Scott (2000) dalam Arifin (2013) semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka semakin tinggi perusahaan akan melanggar kontrak utang sehingga manajer perusahaan melaporkan laba sekarang lebih tinggi dibandingkan laba masa datang. Manajemen perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan CSR yang dibuatnya agar dapat melaporkan laba sekarang yang tinggi dan tidak menjadi sorotan dari *debtholders*. Selain itu perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi akan lebih mengutamakan pelunasan kewajiban dan bunga yang mengakibatkan pengungkapan CSR menjadi lebih rendah.

Beberapa penelitian tentang profitabilitas yang diproksi *Return On Assets* (ROA) dan leverage yang diproksi *Debt to Assets Ratio* (DAR) telah dilakukan sebelumnya, Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan investasi jangka panjang yang berguna untuk meminimalisasi resiko sosial, serta berfungsi sebagai sarana meningkatkan citra perusahaan yang baik di mata publik. Oleh karena itu bisa dikatakan bahwa CSR mempunyai manfaat untuk perusahaan diantaranya mengurangi resiko dan tuduhan terhadap perlakuan tidak pantas yang diterima perusahaan, perlindungan dan membantu perusahaan meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan suatu krisis, memperbaiki dan mempererat hubungan perusahaan, dan meningkatkan jumlah penjualan (Susanto, 2007).

Novita Sari (2015) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Debt To Assets Ratio* (DAR) terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan, pada penelitian Jayanti Purnasiwi (2012) menjelaskan hasil yang memiliki berpengaruh positif dan signifikan antara *return on assets* (ROA) dan *debt to assets ratio* (DAR) terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Mukmin Dermawan (2014) di dalam meneliti faktor-faktor yang di indikasi memiliki pengaruh terhadap luas pengungkapan CSR antara lain profitabilitas, likuiditas dan *leverage*. Sedangkan penelitian lainnya menunjukkan adanya hubungan yang positif antara luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan profitabilitas (Fajar Ari kurniawati (2013), tetapi beberapa penelitian lainnya menunjukkan adanya hubungan yang tidak signifikan antara profitabilitas dengan luas pengungkapan CSR (Fr.Reni 2006 dan Lidya 2011).

Rafika Anggraini Putri dan Yulius Jogi Christiawan (2013) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan, pada penelitian Jayanti Purnasiwi (2012) menjelaskan hasil yang memiliki hasil yang berpengaruh positif dan signifikan antara *return on assets* (ROA) dan *debt to assets ratio* (DAR) terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada tahun penelitian, dan perusahaan yang diteliti. Pada penelitian Rafika Anggraini Putri dan Yulius Jogi Christiawan (2013), tahun penelitian yang diteliti adalah tahun 2010-2013. Sedangkan pada penelitian ini meneliti tahun 2012-2016. Pada penelitian Rafika Anggraini Putri dan Yulius Jogi Christiawan (2013) perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur. Sedangkan pada penelitian ini perusahaan yang diteliti adalah perusahaan pertambangan.

Perbedaan lainnya penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu pada perhitungan indeks pengungkapan CSR yang tidak lagi menggunakan standar *Global Reporting Initiative* (GRI), tetapi pada penelitian ini perhitungan indeks pengungkapan CSR berdasarkan standar ISO 26000 yang dikeluarkan pada tahun 2010 dan merupakan standar terbaru dalam dunia CSR. Pada praktiknya di Indonesia, penerapan ISO 26000 sendiri sangat sesuai dengan keadaan perekonomian dan perdagangan Indonesia. Hal ini dikarenakan tujuh inti pembahasan yang terkandung dalam ISO 26000 sesuai dengan peraturan dan regulasi di Indonesia (Herawaty, 2008), seperti praktik anti korupsi yang diatur dalam UU No. 28 Tahun 1999 atau pada item diskriminasi kelompok rentan diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007. ISO 26000 juga sudah diadopsi menjadi SNI 26000 pada tahun 2013 dengan *identical adoption* sehingga ISO 26000 sesuai sebagai panduan utama di Indonesia dalam praktik pelaksanaan dan pengungkapan CSR.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, CSR merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dari para pemangku kepentingan, khususnya bagi para masyarakat. Oleh sebab itu peneliti mengidentifikasi apa saja yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunannya pada perusahaan pertambangan. Beberapa komponen yang diyakini dapat mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan CSR.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan pertambangan juga termasuk perusahaan *high profile*. Perusahaan *high profile* merupakan perusahaan yang banyak mendapat perhatian dari masyarakat karena kegiatan operasi dari perusahaan tersebut mempunyai risiko yang tinggi, persaingan yang ketat, serta mempunyai dampak yang tidak baik bagi lingkungan.

Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian mengenai luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membahas permasalahan tersebut dengan mengambil judul “Pengaruh *Return On Assets* dan *Debt to Assets Ratio* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa Periode 2012-2016”.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Return On Assets terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* Pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2012-2016?
2. Bagaimana pengaruh Debt to Assets Ratio terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* Pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2012-2016?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menguji dan menemukan bukti empiris Return On Assets berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2012-2016
2. Menguji dan menemukan bukti empiris Debt to Assets Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2012-2016

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini baik dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis sebagai berikut:

a. Manfaat dalam bidang teoritis:

- 1) Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang perkembangan social responsibility di Indonesia.
- 2) Penelitian ini memberikan kontribusi pengetahuan yang berkaitan dengan profitabilitas khususnya return on assets , dan debt to assets ratio pada *leverage* terhadap CSR di Indonesia.
- 3) Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk perusahaan pertambangan, sehingga praktek CSR diharapkan dapat lebih ditingkatkan

b. Manfaat dalam bidang praktis:

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan bahan oleh pemerintah untuk menambah wawasan serta dapat dijadikan bahan pertimbangan para investor yang akan berinvestasi.
- 2) Bisa memberikan informasi serta pengetahuan yang akan bermanfaat bagi perusahaan pertambangan
- 3) Penelitian ini dapat digunakan dan dapat menambah pengetahuan masyarakat luas tentang berbagai kinerja perbankan syariah yang terdapat di seluruh indonesia.



## Daftar Pustaka

A+CSR Indonesia. 2013. Perlukah CSR Diatur dalam Sebuah Undang-Undang?.

Diambil pada tanggal 24 Maret 2017 dari <http://csrindonesia.com/perlukah-csr-diatur-dalam-sebuah-undang-undang/>

Badjuri, A. 2011. Faktor-Faktor Fundamental, Mekanisme *Corporate Governance*, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan Manufaktur dan Sumber Daya Alam di Indonesia. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol 3 No. 1. Diambil pada tanggal 27 Maret 2017 dari <http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fel/article/viewFile/2064/732>

Dewi, M. S. & Suaryana, I. 2015. “Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Asing pada Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 13 No. 1. PP. 84-98.

Dewi, S. P. & Keni, K. 2013. Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 15 No. 1. PP. 1-12.

ISO. 2010. *Guidance on Social Responsibility - ISO 26000:2010(E)*. Ganeva.

Latifah, Sri Wahjuni, Adi Prasetyo, dan R. Farid. Rahardian. 2011. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Sosial Berdasar ISO 26000 pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks LQ-45. *Jurnal Review Akuntansi dan Keuangan*. Vol 1 No. 1. Diambil pada tanggal 27 Maret 2017 dari <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jrak/article/view/502>

- Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketigabelas. Yogyakarta: Liberty.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Unviersitas Diponegoro.. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Indikator Pengungkapan CSR
- Ismail Solihin. 2009. *Corporate Social Responsibility From Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Pengaruh Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Nor Hadi. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yusuf Wibisono. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Gresik: Fascho Publising.
- Almar, M., Rachmawati, R., & Murni, A. 2012. pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap profitabilitas perusahaan.
- Chariri, A. (2007). The Relevance of Forensic Accounting in Detecting Financial Frauds. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 3(2), 81-88.